

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI ADAPTIF BAGI PENYANDANG CACAT MELALUI JEJARING KEMITRAAN

Yuyus Suherman
PLB FIP UPI

Abstrak

Kajian teknologi adaptif difokuskan pada nilai-nilai filosofis rancang bangun, fungsi; teknologi tepat guna dan materi yang digunakan. Dikembangkan lebih luas melalui mekanisme *need assessment*, pra-desain, presentasi disain produk, dilanjutkan dengan validasi produk dan tahap proses produksi serta pameran produksi teknologi adaptif yang diproyeksikan untuk diproduksi secara komersial. Profil kebutuhan teknologi adaptif dieksplorasi melalui pertanyaan *What is the problem?*, *What is know about the problem?*, *Why is there a problem?* Dan *what is unknown about the problem?*, hasilnya diperoleh kebutuhan teknologi adaptif untuk penyandang *congenital amputation* dan teknologi adaptif untuk penyandang cerebral palsy yang mengalami kelainan gerak dan fostur tubuh yang disebabkan adanya cedera pada otak. Secara umum jenis teknologi adaptif bagi penyandang cacat adalah teknologi adaptif yang berkaitan dengan *Activity of Daily Living* dan teknologi adaptif berkaitan dengan aktivitas belajar di Sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Research and Development* mengacu pada Borg dan Gall (Nana Syaodih, 2005). Dirancang tiga tahap; 1) studi pendahuluan. 2) validasi isi dan validasi empirik Validasi isi dilakukan oleh ahli melalui teknik Delphi sedangkan validasi empirik dilakukan melalui FGD. Untuk meningkatkan kelayakan disain produk teknologi adaptif, dilakukan upaya kemitraan dengan ahli ergonomik dan disain produk. Model pengembangan teknologi adaptif bagi penyandang cacat melalui jejaring kemitraan ini yang dikembangkan mencakup komponen-komponen model, dinyatakan memenuhi syarat kelayakan isi/konseptual menurut ahli dan kelayakan empirik berdasarkan penilaian praktisi. Hal ini juga ditunjukkan oleh dihasilkannya dua produk teknologi adaptif bagi penyandang cerebral palsy dan penyandang *congenital amputation* yang diproses melalui jejaring kemitraan. Sehingga dari hasil ini diharapkan menjadi model untuk produk-produk teknologi adaptif berikutnya yang dikembangkan dan diproduksi secara komersial dan profesional berbasis perkuliahan teknologi adaptif pada jurusan PLB FIP UPI Bandung

Berkenaan dengan tersebut disadari peran kemitraan menjadi sangat penting. Dari perspektif disain misalnya pengembangan teknologi adaptif pada dasarnya merupakan proses pengubahan makna. Sementara ahli ergonomi memberi warna berdasarkan asas hubungan selaras antara produk dengan manusia sebagai penggunaanya atau sering disebut hubungan manusia mesin. Pihak yang terlibat dalam pengembangan teknologi adaptif bagi penyandang cacat melalui jejaring kemitraan ini terbagi dalam kelompok mitra dari lembaga internal dan lembaga mitra eksternal. Secara keseluruhan lembaga mitra ini berperan aktif karena menilai program ini relevan dan merasa berkepentingan. Sehingga posisi dan perannya menjadi saling menguntungkan.

Kata Kunci : Kompensatoris, Teknologi Adaptif, Penyandang Cacat

